

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Asistensi merupakan kegiatan jadwal di luar perkuliahan berupa kegiatan penyelesaian tugas yang dibimbing langsung oleh dosen atau asisten dosen. Kegiatan ini secara garis besar adalah pertemuan antara mahasiswa dengan dosen atau asisten dosen untuk membahas tugas terstruktur secara bertahap. Salah satunya pada penerapan asistensi di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB). Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah mata kuliah yang mempelajari perencanaan awal untuk dimulainya suatu pembangunan konstruksi yang didalamnya terdapat harga keseluruhan mulai dari bahan material, peralatan, pekerja, perpajakan, dan lain-lain. Secara umum, tujuan utama mahasiswa mempelajari mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) ini adalah untuk memberi pengetahuan dalam menjabarkan kegiatan atau pekerjaan proyek konstruksi, memahami penggunaan sumber daya proyek, merencanakan dan mengendalikan biaya dan waktu proyek, serta memahami konsep biaya langsung dan tidak langsung. Dengan berbagai konsep yang ada, pada mata kuliah (RAB) mahasiswa diberikan tugas terstruktur yang setiap pekannya harus melaksanakan asistensi kepada dosen atau asisten dosen.

Jumlah asisten yang melayani tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) berjumlah tiga orang termasuk dosen pengampu yang menangani mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan asistensi tersebut berjumlah 30 sampai 40 mahasiswa per angkatan. Pada proses asistensi, setiap ruangan ditentukan oleh dosen atau asisten dosen. Biasanya mahasiswa melakukan kegiatan asistensi di ruang dosen ataupun asisten dosen secara bergilir. Adapun jadwal asistensi diatur sesuai dengan waktu

yang telah dirancang sebelumnya, sehingga mahasiswa pun bisa mengetahui bagaimana standarisasi pengelolaan waktu selama proses asistensi berlangsung. Namun kenyataannya, jadwal asistensi diluar mata kuliah sering berubah-ubah dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga terjadi antrian yang tidak beraturan dan penumpukan jumlah mahasiswa yang menunggu antrian untuk mengikuti asistensi. Akibat dari ketidakteraturan ini menimbulkan ketidakteraturan manajemen waktu dari mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah ini menjadi tidak teratur, yakni mahasiswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses asistensi. Masalah manajemen waktu yang tidak terarah saat asistensi terkadang disebabkan oleh dosen penanggung jawab yang tidak hadir atau datang telat sehingga mengubah jadwal.

Begitu pun dalam proses asistensinya, sering terjadi adanya pemaparan materi yang kurang rinci dalam tugas terstruktur pada mahasiswa, sehingga mahasiswa kurang memahami pengerjaan tugas terstruktur. Hal ini membuat mahasiswa kesulitan mendapatkan persetujuan hasil asistensi (ACC) yang kemudian dinyatakan gagal. Hal ini terjadi hampir di setiap angkatan setiap tahunnya, sehingga mahasiswa gagal menyelesaikan studi mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB). Sebagai contoh, sebanyak 16 dari 40 mahasiswa atau sekitar 40% mahasiswa pada kelas program studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009 dinyatakan tidak lulus pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Di sisi lain, waktu penyampaian materi perkuliahan selama di kelas terkesan tidak mencukupi, terutama pada mata kuliah terstruktur yang merupakan mata kuliah (RAB). Dengan demikian, seharusnya selama perkuliahan berlangsung mahasiswa tidak hanya menerima materi dari dosen tetapi juga melakukan kegiatan psikomotorik berupa praktek secara langsung. Untuk itulah, dalam mata kuliah terstruktur tersebut, mahasiswa akan cenderung mendapatkan banyak tugas dari dosen yang dikemas dalam bentuk asistensi. Implikasinya berimbas pada mahasiswa yang harus

menyediakan waktu khusus dalam mengerjakan tugas tersebut dengan sungguh-sungguh. Sehingga mahasiswa dituntut lebih disiplin dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pengerjaan tugas terstruktur yang tidak disiplin, tentunya bisa menjadi hambatan besar selama proses perkuliahan berlangsung, terutama saat menjelang Ujian Akhir Semester (UAS). Biasanya tugas asistensi menumpuk ketika menjelang UAS, dan memungkinkan mengganggu konsentrasi mahasiswa untuk bisa fokus pada materi UAS program mata kuliah yang lain, sehingga mahasiswa cenderung mengikuti asistensi dengan terpaksa atau asal-asalan, sekedar pemenuhan kriteria penilaian untuk tugas mata kuliah terstruktur ini.

Sebagaimana kita ketahui, salah satu kewajiban mahasiswa selama studi di perguruan tinggi adalah mengerjakan tugas-tugas terstruktur di luar tatap muka perkuliahan atau lebih dikenal sebagai 'pekerjaan rumah'. Sebagai manusia, kebanyakan mahasiswa biasanya mengeluh dengan adanya tugas-tugas yang harus dikerjakan. Dari keluhan mahasiswa di jejaring social facebook dan twitter, bahkan dijumpai mahasiswa yang membenci adanya tugas-tugas pekerjaan rumah. Karena menganggapnya sebagai beban, maka tugas-tugas tersebut sering tidak dikerjakan secara optimal. Ada mahasiswa yang mengerjakannya secara asal-asalan, menyerahkannya melewati tenggang waktu, atau bahkan membuatnya dengan menyontek atau plagiatisme dari tugas orang lain. Paling tidak ada dua penyebab dari kurang seriusnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, yaitu mahasiswa tidak memahami esensi atau makna dari sebuah penugasan pekerjaan rumah, dan dosen tidak menjelaskan dengan baik dan benar tentang esensi dari sebuah penugasan pekerjaan rumah

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan sementara terhadap mata kuliah terstruktur Rencana Anggaran Biaya (RAB), tampak adanya kondisi yang tidak diharapkan. Sebagian mahasiswa tidak intensif melakukan asistensi tugas, bahkan ada anggapan bahwa keberadaan program asistensi tidaklah begitu penting sehingga pengumpulan tugas

tidak tepat waktu, terkadang setelah diberi perpanjangan waktu pengumpulan tugas pun, masih ada saja mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas tersebut, sehingga mahasiswa tersebut diberi nilai Belum Lulus (BL) atau E. Mahasiswa yang mendapatkan nilai tersebut harus mengulang pada semester berikutnya.

Secara normal, sebelum mahasiswa mendapat tugas asistensi oleh dosen ataupun asisten dosen pengampu, maka mahasiswa dibekali pengetahuan, materi, latihan, dan tata cara proses pengerjaan tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diantaranya silabus tentang bahan materi dan penugasan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB). Begitupun pada setiap pertemuan perkuliahan, mahasiswa diberikan hand out dan teks book yang diwajibkan untuk memiliki buku merah Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang ditulis oleh *Soedrajat Sastraatmadja*. Akan tetapi pada kenyataannya, mahasiswa justru cenderung tidak memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang telah diberikan oleh penanggung jawab mata kuliah.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang inilah penulis ingin melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “ *Efektivitas Implementasi Kegiatan Asistensi Tugas Terstruktur untuk Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah RAB*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan sebagai usaha untuk menemukan sumber – sumber pokok permasalahan. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Kurangnya waktu asistensi dalam pengerjaan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- b. Rendahnya jumlah pertemuan asistensi dalam mengerjakan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).

- c. Waktu yang tidak sesuai dari konsep yang diterapkan sehingga implementasi asistensi kurang memberi bantuan terhadap mahasiswa.
- d. Rendahnya jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) secara tepat waktu.
- e. Rendahnya pemahaman mahasiswa dalam menjalankan implementasi asistensi dalam tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- f. Adanya mahasiswa yang gagal dalam menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehingga mengontrak lebih dari satu kali.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat terlalu banyak ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Implementasi asistensi dalam pengerjaan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- b. Efektifitas implementasi asistensi dalam mengerjakan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- c. Pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pekerjaan tugas terstruktur.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di ambil suatu perumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimanakah gambaran efektivitas implementasi kegiatan asistensi dalam pengerjaan tugas terstruktur pada mata kuliah RAB ?
- b. Bagaimanakah gambaran implementasi kegiatan asistensi dalam pengerjaan tugas terstruktur pada mata kuliah RAB ?

- c. Bagaimanakah gambaran persepsi mahasiswa terhadap pengerjaan tugas terstruktur pada mata kuliah RAB?

#### **E. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui gambaran efektivitas implementasi kegiatan asistensi pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengerjaan tugas terstruktur.
- b. Mengetahui gambaran implementasi kegiatan asistensi tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- c. Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap pengerjaan tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. yakni :

1. Bagi peneliti dapat mengetahui seberapa jauh peranan asistensi terhadap pemahaman mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
2. Bagi dosen dapat menemukan solusi dalam implementasi kegiatan asistensi sehingga mahasiswa tidak merasa malas dalam mengerjakan tugas terstruktur mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).
3. Bagi mahasiswa dapat mengetahui peranan implementasi kegiatan asistensi terhadap kelancaran pengerjaan tugas mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan

Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran, berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Berisi tentang deskripsi data, hasil analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, Berisikan kesimpulan akhir penelitian dan memberikan saran bagi para pengguna hasil penelitian.

Daftar Pustaka